



## ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM BUKU "BERTEMU DEWASA" KARYA FARAH QOONITA

Isnaini<sup>1</sup>, Dr. H. Akhmad syhaid, M.Pd, Andi Hasriani, S.Ag., M.Ag.<sup>3</sup>, Dr. Hj. Nuraeni Abdullah, M.Ag<sup>4</sup>, Dr. Hj. Nur Setiawati, M.Ag.,Ph.D<sup>5</sup>

Universitas Muslim Indonesia

[Isnaininurr97@gmail.com](mailto:Isnaininurr97@gmail.com)<sup>1</sup>, [akhmad.syahid@umi.ac.id](mailto:akhmad.syahid@umi.ac.id)<sup>2</sup>, [andi.hasriani@umi.ac.id](mailto:andi.hasriani@umi.ac.id)<sup>3</sup>,  
[nuraeni.abdullah@umi.ac.id](mailto:nuraeni.abdullah@umi.ac.id)<sup>4</sup>, [nur.setiawati@umi.ac.id](mailto:nur.setiawati@umi.ac.id)<sup>5</sup>

### Abstrak (Indonesia)

Buku merupakan salah media dakwah yang banyak digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan Islam dalam bentuk tulisan. Salah satu penulis yang memanfaatkan keahlian menulisnya dalam menyampaikan pesan dakwah adalah Farah Qonita dengan judul bukunya Bertemu Dewasa. Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis apa saja isi pesan dakwah yang terkandung dalam buku Bertemu Dewasa, yang menyajikan dua substansi permasalahan, yaitu: (1) Apa saja isi pesan dakwah yang terkandung dalam buku Bertemu Dewasa? (2) Bagaimana respon pembaca terhadap pesan dakwah dalam buku "Bertemu Dewasa" ?. Jenis penelitian yang dilakukan adalah Analisis isi (content analysis) dengan metode pengumpulan data melalui analisis isi buku, wawancara, dan dokumentasi Teknik pengolahan data dilakukan dengan tiga langkah, reduksi data yang diperoleh dari buku sebagai objek penelitian, kemudian penyajian data yang telah terkumpul, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa dalam buku "Bertemu Dewasa" memiliki tiga pokok unsur pesan dakwah, yaitu Akidah, Syariah dan Akhlak. Pesan Akidah dalam buku ini tentang keesaan, kekuatan dan kekuasaan Allah Subhanahu wa Ta'ala, dan tentang kebenaran hari akhir. Pesan Akhlak dalam buku ini adalah bagaimana cara kita menyikapi persoalan yang datang dalam kehidupan sesuai dengan apa yang Allah mau dan Rasulullah contohkan seperti bersabar, ikhlas, Rida, Bersyukur dan memaafkan. Pesan Syariah dalam buku ini mencakup ibadah kepada Allah seperti sholat, dzikir, membaca Al-Qur'an, dan juga terkait pernikahan yang banyak dibahas pada bagian dua, Farah Qoonita ingin mengajak para pembaca untuk selalu mengingat Allah dan memurnikan ketaatan kepada-Nya. Pesan dakwah dalam buku Bertemu Dewasa juga dapat menggugah hati para pembacanya sehingga mampu menghadirkan perubahan-perubahan sikap kearah yang positif setelah membaca buku Bertemu Dewasa dan juga menjadi teman bertumbuh dewasa bagi para pembaca buku Bertemu Dewasa.

### Sejarah Artikel

Submitted: 13 Agustus 2024

Accepted: 18 Agustus 2024

Published: 19 Agustus 2024

### Kata Kunci

Analisis Isi, Pesan Dakwah, Buku

## PENDAHULUAN

Dalam kehidupan manusia komunikasi menjadi hal yang sangat penting yang dimiliki oleh setiap individu, komunikasi merupakan aktivitas keseharian manusia untuk berinteraksi, berbagi informasi dan menyampaikan perasaan dengan manusia lainnya. Dan sebaik-baiknya komunikasi bagi setiap muslim adalah berdakwah. Dakwah sebagai aktivitas penyebaran ajaran Islam tentu bukan hanya sekedar aktivitas penyampaian pesan yang dilakukan dengan cara berceramah atau komunikasi satu arah. Melainkan dakwah adalah keseluruhan aktivitas keIslaman yang dilakukan dengan cara memberikan dorongan, percontohan, dan penyadaran bagi seluruh umat manusia. Baik hal itu dilakukan dengan cara penyampaian pesan melalui lisan, tulisan, ataupun sikap dan tindakan yang dilakukan untuk menciptakan dan mewujudkan kebaikan sebagaimana maksud dan tujuan dari turunnya agama Islam, yakni; sebagai *rahmatan*



*li'l`alamin*. Dakwah merupakan kegiatan yang menyerukan kepada agama Allah SWT, yang mencakupi semua aspek kehidupan. Dalam kehidupan bermasyarakat, dakwah sangat dibutuhkan karena ajaran Islam yang disiarkan melalui dakwah dapat menyelamatkan manusia dan masyarakat pada umumnya dari hal-hal yang berpotensi membawa kehancuran menuju masyarakat dengan kehidupan yang lebih baik lagi.

Begitu pentingnya dakwah dalam kehidupan manusia, oleh karena itu didalam Al-Qur'an banyak kita jumpai ayat yang menjelaskan tentang perintah berdakwah salah satunya yaitu QS. Ali Imran (3): 104

وَأْتَيْنَا مِنْكُمْ أُمَّةً يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Terjemahnya :

‘Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung’.

Buku ini ditulis bukan untuk memvalidasi kegalauan, apalagi meromantisasi sulitnya bertemu dewasa, namun untuk membuat kita mampu mengahdapi tiap ombak samudra dengan kepala tegak. Seperti tiga buku sebelumnya, inspirasi penulis dan ruh buku ini masih bersumber dari Al-Qur'an, Hadis, sirah Rasulullah *shalallahu 'alayhi wa sallam* dan para sahabat. Untuk itu dalam penelitian ini, peneliti ingin menganalisis isi pesan dakwah akidah, akhlak dan syariah, yang terkandung dalam buku Bertemu Dewasa Karya Farah Qoonita. Dan bagaimana respon pembaca terhadap pesan dakwah yang terdapat dalam buku Bertemu Dewasa. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul **“Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Bertemu Dewasa Karya Farah Qoonita”**

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) yang sering digunakan untuk mengkaji pesan-pesan dakwah baik itu dari buku, lirik lagu, film dan lain sebagainya, yang mana penelitian ini bersifat kualitatif dengan tujuan untuk mencari makna kata maupun kalimat, serta makna tertentu dalam sebuah karya sastra, atau membuat sebuah kesimpulan dengan dengan cara mengidentifikasi secara sistematis dan objektif pada pesan yang ingin diteliti. Metode analisis isi ini digunakan untuk menelaah isi dari suatu dokumen, dan dalam penelitian ini dokumen yang dimaksud adalah buku Bertemu Dewasa. Noeng Muhadjir mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

## HASIL PENELITIAN

### A. Gambaran Umum

#### 1. Isi Buku Bertemu Dewasa

Buku Bertemu Dewasa ini di tulis oleh Farah Qoonita selama tiga tahun dari tahun 2021 sampai 2023 saat ia sedang berada di fase hidup menikah, hamil, melahirkan, dan merawat bayi, buku ini diterbitkan dan dicetak oleh kanan publishing pada tahun 2023 dengan jumlah halaman sebanyak 196 halaman dengan *soft cover*, dan sampai saat ini sudah masuk cetakan



kedua. Buku ini telah terjual lebih dari 1.600 di *official marketplace*-nya. Sinopsis singkat dalam buku Bertemu Dewasa ini yaitu :

Saat bertemu dewasa, ada yang berkali - kali dihantam ombak realita. Limbung sekoci kecil itu di tengah luas samudra. Saat bertemu dewasa, ada juga yang mulai mengarungi samudra bernama rumah tangga. Bersama membangun bahtera menuju surga, ternyata tak seindah kisah Cinderella. Namun, Allah pertemukan kita dengan dewasa, tak hendak membuat kita lemah lalu meredakan segala juang idealisme menuju surga. Hadapilah dewasa ini dengan kepala tegak! arungi ombak demi ombak ujian yang kan mendekatkan kita pada-Nya. Allah tahu kita ini aslinya ‘Pelaut Ulung’, makanya Allah beri ombak bergulung - gulung. Selamat bertemu dewasa!. Setelah membaca buku Bertemu Dewasa maka peneliti dapat memahami isi yang terdapat dalam buku tersebut. Tema yang yang peneliti temukan setelah membaca buku Bertemu Dewasa adalah tentang realita kehidupan dan perjuangan meraih rida-Nya, dan karakter-karakter atau tokoh yang terdapat dalam buku tersebut ada banyak karena buku ini bukan termasuk buku novel yang kita dengan mudah untuk menentukan karakter yang dimainkan tiap-tiap tokoh akan tetapi buku ini merupakan sebuah buku tentang hikmah-hikmah kehidupan sebuah realita kehidupan saat bertemu fase dewasa yang mana dalam buku ini sebagian besar tokoh yang berperan adalah penulis buku itu sendiri dimana ia menceritakan tentang kehidupan dan pengalaman yang pernah ia dan keluarganya lewati seperti pada bagian satu, sub bagian dua “*overthinkin*”, bagian dua : “Rumah Mewah, belajar dari para ibunda, saat takut akan masa depan, bagaimana orang tua menyembunyikan kepedihannya dari kita, menjadi ibu: amal senyap yang tak terlihat”. Terdapat pula tokoh lainnya seperti Mawar yang digambarkan sebagai seorang guru ngaji pada bagian satu “Cuma Guru Ngaji”, seorang ibu penjual sayur “Perkara Remeh yang Sangat Berarti”, seorang anak laki-laki yang bercita-cita mati syahid “Bertemu Ibunda Syuhada”, dan terdapat pula kisah Rasulullah dan para sahabat, karakter-karakter yang terdapat dalam buku Bertemu Dewasa bisa dikatakan protagonis atau karakter baik seperti pemaaf, sabar, dan orang yang ikhlas dalam menjalani kehidupan. Kemudian dalam buku Bertemu Dewasa terdapat pula plot atau alur cerita seperti alur maju seperti yang terdapat pada bagian dua “Surat Untuk Anakku di Masa Depan”, “Mimpiku Melayang Satu Persatu”, “Susah Khushuk, Sudah Akhir Tahun Lagi”. Alur Mundur dalam buku ini yaitu terdapat pada bagian satu “Gen 45 dan Kita”, “Saat Takut Akan Masa Depan”. Penulis mengantarkan para pembaca untuk lebih memahami sebuah realita kehidupan dan cara menyikapnya dalam buku Bertemu Dewasa dengan menggunakan Gaya bahasa yang cukup sederhana dan mudah untuk dimengerti oleh para pembaca. Latar waktu dalam buku Bertemu Dewasa ada beberapa seperti pada kalimat “Dulu pernah soleh..”, “sejak dulu kita mengenal...”, “setahun yang lalu..”. latar tempat : rumah, di mobil yang sedang dalam perjalanan. Latar suasana : sedih, mengharukan, tegang.

## B. Gambaran RRI Makassar

### 1. Pesan Akidah

| No. | Judul Bagian            | Pesan Dakwah               | Kutipan   | Ket.    |
|-----|-------------------------|----------------------------|---|---------|
| 1.  | Bagian 1, Sub Bagian 13 | A<br>K<br>I<br>D<br>A<br>H | “Hati yang percaya, bahwa Allah tak pernah siakan orang beriman. Hati yang percaya bahwa Allah tak pernah mendzolimi satu pun | Hal. 36 |





|    |                                  |  |   |            |
|----|----------------------------------|--|---|------------|
|    |                                  |  | <p>hamba-Nya. Hati yang percaya bawah tiap manusia akan menghadap-Nya, dan keadilan paling tinggi akan ditetapkan untuk tiap manusia”.</p>  |            |
| 2. | Bagian 1<br>Sub<br>Bagian<br>3   |  | <p>"Tenang ya, jangan khawatir Bukankah Allah itu Maha Hidup dan Maha Mengurusi Makhluk-Nya? Allah tak diawali dengan ketiadaan dan tidak diakhiri dengan kematian. Dia Maha Hidup dan terus-menerus memelihara kehidupan. Allah yang menjamin rezeki tiap hamba-Nya, bahkan semut di dalam tanah di tengah hutan belantara sekali pun”</p> | Hal.<br>14 |
| 3. | Bagian 1,<br>Sub<br>Bagian<br>15 |  | <p>"Apa-apaan ini! Kami hanya rukuk dan sujud pada Allah semata!" begitu batin mereka.</p>  | Hal.<br>39 |
| 4. | Bagian 1<br>Sub<br>Bagian<br>17  |  | <p>Tahukah, saat Allah mengambil apa yang paling kita cinta, Allah ingin menguji, benarkah hanya Allah cinta tertinggi dalam hati kita? Mampukah kita berkorban, menggeser semua kecintaan pada apa pun lalu menggantinya dengan ketaatan yang paripurna</p>  | Hal.<br>45 |



|    |                                  |  |  |            |
|----|----------------------------------|--|--|------------|
| 5. | Bagian 2,<br>Sub<br>Bagian<br>37 |  | (Maka, tak mungkin Allah menakdirkan sesuatu yang buruk untuk orang yang selalu taat. Tak mungkin Allah menyalakan orang-orang yang beriman. | Hal.<br>88 |
|----|----------------------------------|--|--|------------|

Sejarah kehidupan seorang penulis juga penting untuk kita ketahui karena untuk memahami kemana arah tulisan dalam sebuah buku akan lebih mudah ketika kita mengetahui biografi dan sejarah hidup penulisnya. Berikut sejarah atau biografi dari seorang penulis buku Bertemu Dewasa Farah Qoonita. Farah Qoonita merupakan anak perempuan dari bapak Ustadz Abdul Aziz Abdur Rauf, Lc. dan ibu Eka Safitri, ia menikah pada tahun 2021 dengan seorang laki - laki bernama Yogi Gustaman, mereka telah dikaruniai seorang anak perempuan bernama Khansa Zakiyya dan saat ini Farah Qoonita sedang hamil anak kedua. Selain menjadi penulis Farah Qoonita juga merupakan seorang *content creator* media dakwah di akun media sosial instagram pribadinya @qoonit. Ia lahir di Jakarta, 18 Maret 1994. Farah Qoonita memulai pendidikan sekolah dasar di SDIT Assaadah Jakarta pada tahun 2000 sampai 2006, kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 103 Jakarta tahun 2006 sampai 2009, pada tahun 2009 sampai 2012 ia melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 39 Jakarta. Setelah menyelesaikan pendidikan di menengah atas Farah Qoonita melanjutkan ke perguruan tinggi di Universitas Padjadjaran mengambil jurusan Ilmu Komunikasi pada tahun 2012 dan selesai tahun 2017.

Pada saat dibangku perkuliahan Farah Qoonita mengikuti beberapa organisasi seperti LDF BKI FIKOM UNPAD (Lembaga Dakwah Fakultas Biro Kerohanian Islam, Fakultas Ilmu Komunikasi), akhir tahun 2016 ia mengikuti kemuslimahan LDK Syamil Unpad (Lembaga Dakwah Kampus) dan membuat media *online* dengan nama tehjasmineunpad ia juga mengikuti dan menjadi aktivis kepalestinaan di Smart171 sebuah organisasi yang fokus bergerak dalam isu kepalestinaan, dari komunitas Smart171 ini lahir baikberisisk yang merupakan program kampanye digital untuk menyuarakan isu palestina. Farah Qoonita merupakan *founder* dari sebuah komunitas bernama Temani yaitu sebuah komunitas yang mewadahi orang - orang yang ingin hijrah atau belajar islam lebih dalam ditambah dengan syiarnya melalui media sosial *youtube* berupa *podcast* bincang isu yang membahas isu - isu terkini dari sudut pandang islam.

### C. Respon Pembaca terhadap Pesan Dakwah dalam Buku Bertemu Dewasa Karya Farah Qoonita

Setelah peneliti melakukan wawancara kepada pembaca buku Bertemu Dewasa dan berdasarkan beberapa pertanyaan yang telah peneliti lampirkan dilembar lampiran, maka peneliti menemukan respon pembaca yakni sebagai berikut:

a. Narasumber Pertama Irnawati

- 1) “Pertama dari judulnya, bertemu dewasa. Sangat cocok dibaca untuk yg sedang beranjak atau sedang dalam fase dewasa. Kedua, dari postingan teh Farah Qoonita terkait buku ini di instagram, Tulisan Teh Qoonit selalu menggugah perasaan. Penggunaan bahasa yang indah dan mudah dipahami serta mengaitkan pembahasan dalam buku dengan Al-Qur'an”





- 2) “Iman tercharge kembali”
  - 3) “Iya, saya lebih mengetahui bagaimana cara mengontrol *overthinking* yg selalu datang menyapa, apalagi diusia yg pertanyaan KAPAN sdh sering ditanyakan”.
  - 4) “Setelah membaca buku ini says semakin tenang. Dan mampu meredakan rasa gelisah dalam diri saya. Mulai bisa rida atas setiap ketetapan Allah dan yakin setiap rencana Allah itu baik untuk setiap hambaNya”
  - 5) “Membuatku semangat mencari tempat ngaji yang mengajarkan Islam Kaffah. Dan Alhamduillah buku itu menjadi batu loncatanku untuk terus bersemangat belajar”.
  - 6) "Sebenarnya yang menjadikan kita takut akan masa depan ialah saat tujuan hidup kita dunia. Kita ingin rumah tangga yang punya rumah mewah, kendaraan, atau uang yg banyak. Padahal selama tujuan hidup kita adalah Allah, mampu istiqomah berarti meraih kesuksesan hidup. Allahu ghayatuna, Allah tujuan kami."
  - 7) Jika berbicara gaya penulisan mungkin saya masih agak bingung, soalnya masih kurang paham. Tapi buku ini sepertinya mengandung gaya tulisan yg naratif, deskriptif, persuasif dan gaya penulisan informal. Tapi buku ini sangat mudah untuk dipahami”.
  - 8) “Iya, karena buku ini dapat menjadi pemicu bagi siapapun yg membacanya untuk mencari tau lebih jauh terkait Islam. Minimal mampu meningkatkan semangat untuk kembali beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah. Walaupun untuk istiqomah tidak hanya dengan membaca buku saja tetapi dengan ngaji (belajar Islam) secara kontinu”.
- b. Narasumber Kedua Silmi Fadhila Ihsani
- 1) “Yang membuat saya tertarik pada buku Bertemu dewasa adalah pada saat masuk umur 20 an awal dan saya berpikir membutuhkan referensi dan role model yang lebih baik, dan teh Farah Qoonita akhirnya meluncurkan buku itu dengan beberapa pengalamannya yang ia cantumkan dibuku tersebut, hingga akhirnya saya pun membaca bukunya.”
  - 2) “Sangat menambah wawasan karena dibubuhi dengan sejarah" islam yang ditulisnya tidak membuat pembaca merasa bosan, malah menambah ghiroh untuk terus lebih baik apalagi tentang arah hidup mau dibawa kemana nantinya.”
  - 3) “Setelah baca buku Bertemu dewasa, referensi saya bertambah dan mampu belajar lebih ikhlas lagi mungkin lebih bisa merincikan lagi hidup mau kemana dan sama siapa, juga bisa lebih sabar lagi kalau dapat kekecewaan lagi.”
  - 4) “Setelah baca buku Bertemu dewasa, referensi saya bertambah dan mampu belajar lebih ikhlas lagi mungkin lebih bisa merincikan lagi hidup mau kemana dan sama siapa, juga bisa lebih sabar lagi kalau dapat kekecewaan lagi.”
  - 5) “Seperti tadi, lebih belajar ikhlas, sabar juga bersyukur atas apa yg dikasih oleh Allah SWT dan lebih ke legowo aja kalau Allah ngasih sesuatu.. dulu sering banget nanya ke diri sendiri, "kenapa sih Allah tuh ngasih suatu hal yang bukan diinginkan, yg diinginkan malah gak dikasih", sekarang mungkin lebih paham dan bersyukur aja.”
  - 6) “yang di *highlight* banyak sih, tapi yang paling ngena itu pada kalimat "Allah tidak





akan hilangkan bebannya, tapi akan menambahnya dan digantikan oleh nikmat (agak lupa yg betulnya gimana) dan kaimat "uang, harta benda, jabatan, kendaraan mewah, dan hal-hal lainnya terkadang selalu dijadikan tujuan bagi banyak orang, padahal tujuan lebih dari sekadar itu dan sifatnya harus lebih ikhlas, yaitu harus selalu ada on the way surga" nya dalam tujuan kita."

- 7) "Bukunya ada gambar- gambarnya, terus referensi yang dijadikan rujukan buku itu pun sangat bagus, dan tentunya gaya penulisannya sangat membangun."
- 8) "Iya, akan. Buku ini sangat bagus untuk dibaca, apalagi mungkin untuk para muslim muslimah di luar sana yang baru saja ingin berhijrah di umur 20 an itu bagus sekali."

### c. Narasumber Ketiga Rosyidatul Alyah

- 1) "Yang membuat saya tertarik membeli dan membaca itu awalnya karena melihat instagramnya penulis."
- 2) "Lebih bisa menerima dan menghadapi perjalanan hidup yang dihadapi karena beberapa case yang ditulis oleh penulis di buku itu relate dengan kehidupan pribadi."
- 3) "Iya, saya lebih bisa mengendalikan diri saya ketika menghadapi beberapa kekhawatiran dan ketakutan akan masa depan."
- 4) "Lebih ikhlas dan ridho atas takdir yang sudah Allah tetapkan dan yakin kalau segala yang terjadi itu adalah yang terbaik di sisi Allah. Juga termotivasi lebih banyak belajar untuk mempersiapkan fase selanjutnya, seperti pernikahan dan menjadi orangtua."

## Kesimpulan

Buku merupakan media yang dari dulu hingga sekarang masih terus eksis digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah, banyaknya media dalam menyampaikan pesan tidak serta merta membuat buku terabaikan. Buku yang berisi pesan-pesan dakwah semakin banyak dijumpai dengan gaya bahasa penulisan yang berbeda-beda untuk memperkenalkan Islam sebagai agama Rahmatan Lil 'Alamin. Salah satunya ialah buku Bertemu Dewasa yang ditulis oleh Farah Qoonita.

- a. Pokok permasalahan pada penelitian ini adalah untuk menganalisis apa saja pesan dakwah yang terkandung dalam buku Bertemu Dewasa, dengan menyajikan dua substansi permasalahan, yaitu: (1) Apa saja pesan-pesan dakwah dalam buku Bertemu Dewasa Karya Farah Qoonita? (2) Bagaimana respon pembaca terhadap pesan dakwah dalam buku Bertemu Dewasa?. Jenis penelitian yang dilakukan adalah Analisis isi (Content Analysis) dengan metode pengumpulan data melalui analisis isi buku, wawancara dan dokumentasi, Teknik pengolahan data dilakukan dengan tiga langkah reduksi data yang diperoleh dari buku sebagai objek penelitian, kemudian penyajian data yang telah terkumpul, kemudian penarikan kesimpulan.
- b. Salah satu penulis yang bukunya banyak dibaca oleh orang-orang yang sedang berjuang menjalankan kehidupan bertumbuh dewasa dengan berbagai problematika baik yang datang dari diri sendiri maupun dari orang lain. Buku Farah Qoonita yang berjudul Bertemu Dewasa memiliki beberapa pesan dakwah, diantaranya Pesan Dakwah Akidah,



Akhlaq dan Syariah. Pesan Akidah dalam buku ini tentang keesaan, kekuatan dan kekuasaan Allah Subhanahu wa Ta'ala, dan tentang kebenaran hari akhir. Pesan Akhlak dalam buku ini adalah bagaimana cara kita menyikapi persoalan yang datang dalam kehidupan sesuai dengan apa yang Allah mau dan Rasulullah contohkan seperti bersabar, ikhlas, Rida, Bersyukur dan memaafkan. Pesan Syariah dalam buku ini mencakup ibadah kepada Allah seperti sholat, dzikir, membaca Al-Qur'an, dan juga terkait pernikahan yang banyak dibahas pada bagian dua, Farah Qoonita ingin mengajak para pembaca untuk selalu mengingat Allah dan memurnikan ketaatan kepada-Nya.

- c. Respon pembaca terhadap pesan dakwah yang terkandung dalam buku Bertemu Dewasa mampu memberikan efek atau dampak positif bagi para pembacanya seperti bertambahnya ilmu pengetahuan terkait nilai-nilai Islam yang tertulis dalam buku Bertemu Dewasa, pesan dakwah dalam buku Bertemu Dewasa juga dapat menggugah hati para pembacanya sehingga mampu menghadirkan perubahan-perubahan sikap kearah yang positif setelah membaca buku Bertemu Dewasa dan juga menjadi teman bertumbuh dewasa bagi para pembaca buku Bertemu Dewasa.

## Saran

Setelah peneliti menyelesaikan penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran kepada pembaca buku Bertemu Dewasa agar tidak mudah mmenyalah artikan maksud dari pesan-pesan yang ingin disampaikan oleh Farah Qoonita dalam bukunya.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim

Abdullah Muhammad Qadauddin Abdullah, *'PENGANTAR ILMU DAKWAH'*, jilid VIII. Cet. I (Jakarta: CV. Penerbit Qiara Media, 2019)

Rijali, Ahmad, 'Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin', 17.33 (2019).

Risa "Menggambarkan Karakteristik Pesan" (diakses pada minggu, 28 januari 2023)

Saragih, Riza Irayani, Intan Maulina, and Arif Yuandana Sinaga, 'Analisis Gaya Bahasa Kumpulan Puisi Perahu Kertas Karya Sapardi Djoko Damono', *JBSI: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1.01 (2021).

Setiawati Nur, Kitta Tulkiyamat Sebagai Media Dakwah Dalam Tradisi Masyarakat Makassar di Takaar, *Jurnal dirkursus Islam Vol. 2 No. 1*, 2014.

Setyolaksono, B, 'Objek Dakwah', *Etheses IAIN Kediri*, 2021.

Website Colombia University Irving Medical Center, Metode Analisis isi dan Contohnya, (diakses pada tanggal 30 Juni 2024).

Website detak pustaka, "Mengenal Latar atau Setting di Cerita Fiksi dan Contohnya". (diakses pada 07 juli 2024).

Website StudySmarter, "Analisis Karakter". (diakses pada 07 juli 2024)

Website StudySmarter, "Konteks Sejarah". (diakses pada 09 juli 2024)

Website Universitas Islam An Nur Lampung, "Pengertian Dakwah" (diakses pada minggu, 28 juni 2024)

Winarso, Doni, Rudy Asrianto, and Irfan Al Rasyid, 'Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Learning Management System (Lms) Ujian Online Menggunakan Metode E-Servqual', *Journal of Software Engineering and Information Systems*, 2.1 (2021).





- Yuzar. Mochamad “Analisi Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Mengenal Manusia (Sebuah Tafsir Tentang Manusia) Karya Tubagus Wahyudi”, (Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021).
- Zaini, Ahmad, ‘Dakwah Melalui Media Cetak’, *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 2.2 (2020)
- Habibullah, Kabir Al-Fadly, ‘Kewajiban Dakwah Dalam Al-Qur’an Antara Fardu Ain Dan Fardu Kifayah (Studi Komparatif Atas Tafsir Ibn Katsir Dan Tafsir Al-Mishbâh)’, *Tesis*, 2021.
- Heni, ‘Analisis Plot Novel Rebecca Oleh Daphne Du Maurier, Diceritakan Ulang Oleh Margaret Tarnet’, *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7.2 (2021)
- Hilman, Muhammad Zakarya “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Tuhan Ada di Hatimu Karya Husen Ja’far Al-Hadar”, (Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN SYarif Hidayatullah, 2022).
- Ihsani, A. Fikri Amiruddin, ‘Subjek Dakwah Islam Dalam Perspektif Al-Qur’an’, *Jurnal Kopis: Kajian Penelitian Dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam*, 2.1 (2020)
- Inezta, Cecillia Damayanti, „Analisis Makna Dan Pesan Moral Dalam Album Lagu Racine Carré Karya Stromae“ (Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung Bandar Lampung, 2022).
- Istiqomah, Lathifah, ‘Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Duka Sedalam Cinta’, *Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu, 2019)
- Kamaluddin, ‘Pesan Dakwah’, *Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 02.2 (2019).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Edisi 2023
- Kementerian Agama, Al-qur’an dan Terjemahnya, Perpustakaan Lajnah Pentahsihan Mushaf Al-qur’an, Cet I. (Jakarta, 2022)
- Kurnia, Firdillah. Analisis Data: Definisi, Jenis, Model, Sampai Prosedurnya, (diakses pada 18 juni 2024).
- Lisandi, Ahmad Rian, ‘Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Pejuang Subuh Karya Hadi e. Halim’, 2019.
- Muliati, *Ilmu Akidah, IAIN Parepare Nusantara Press*, 2020.
- Nurdin, Suarin, ‘Media Sebagai Sarana.... Ta’dib : Volume 16, No 2 *Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi*, (2019).
- Nurhayati „Memahami Konsep Syariah, Fikih, Hukum Dan Ushul Fikih“, *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Vol.2. No.2 (2021)
- Ridla, M. Rosyid, Afif Rifa’i, and Suisyanto, *Pengantar Ilmu Dakwah: Sejarah, Perspektif, Dan Ruang Lingkup*, Penerbit Samudra Biru, 2020